

Analisis Variabel-Variabel Independen terhadap Pertumbuhan Ekonomi antara Negara Muslim dan Negara Non Muslim Perbandingan Model: Ekonomi Klasik dan Ibnu Khaldun Tahun 2000-2015 = Analysis of Independent Variables against Economic Growth between Muslim Countries and Non Muslim Countries Model Comparison Classical Economics and Ibn Khaldun Year 2000-2015.

Guswindra Cipto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455114&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi merupakan ukuran kesejahteraan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi saat ini menggunakan konsep model ekonomi klasik dimana semakin banyak output yang dihasilkan suatu negara semakin tinggi pertumbuhan ekonomi namun pertumbuhan ekonomi tidak mencerminkan ukuran kesejahteraan yang sebenarnya. Model Ibnu Khaldun memberikan solusi lain dalam mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi karena dalam model tersebut memasukkan variabel ekonomi dan non-ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel ekonomi klasik dan Ibnu Khaldun yang relevan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan menggunakan sampel 4 negara yaitu Indonesia, Singapura, Turki dan Amerika Serikat periode tahun 2000-2015. Hasil estimasi menunjukkan bahwa model ekonomi klasik masih relevan dalam mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi sedangkan model Ibnu Khaldun hanya variabel potensi zakat saja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

---

**ABSTRACT**

The economic growth is a measure of the welfare of a country. The current economic growth currently uses the concept of a classical economic model in which the more output a country generates the higher the economic growth, but economic growth does not reflect the actual measure of wealth. Ibn Khaldun's model provides another solution in measuring the level of economic growth because the model includes economic and non economic variables. This study aims to analyze the relevant of classical economic variables and Ibn Khaldun's to economic growth. This study uses a panel data regression model using 4 countries ie Indonesia, Singapore, Turkey and the United States during the period of 2000 2015. The estimation results show that the classical economic model is still relevant in measuring the level of economic growth while in Ibnu Khaldun model only zakat potential variables alone affect economic growth.